

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat semakin mendorong pemilik atau manajemen perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan strategi bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang dari sisi internal perusahaan maupun eksternal. Strategi internal dapat dilakukan seperti peningkatan kualitas produk, peluncuran produk baru, maupun meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan. Sedangkan strategi eksternal dapat dilakukan dengan merger atau akuisisi yaitu penggabungan usaha dengan pihak ketiga sebagai jalinan kerjasama.

Merger dan akuisisi juga terjadi pada perusahaan di berbagai sektor agar mampu bertahan di tengah berbagai kondisi ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu strategi upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga diharapkan sesudah proses merger dan akuisisi akan didapatkan kinerja perusahaan yang lebih sehat termasuk kinerja keuangan. Merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu PT atau lebih untuk menggabungkan diri dengan PT lain yang telah ada dan selanjutnya kedua PT melebur menjadi satu (Hariyani, et al, 2011). Sedangkan akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau kendali operasional suatu perusahaan (Maheka, 2008).

Perusahaan perlu mengetahui apakah proses merger dan akuisisi tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Hal ini akan menjadi informasi bagi perusahaan bahwa proses merger dan akuisisi antar perusahaan telah efektif sebagai salah satu strategi bertahan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai prestasi perusahaan. Kinerja keuangan adalah dua data keuangan yang dihubungkan dengan rasio profitabilitas (Asyikin & Tanu, 2011).

Akuisisi internasional mencakup kegiatan yang berlangsung antara dua negara yang berbeda. Seiring dengan berlanjutnya trend global atas konsolidasi industry, berita mengenai merger dan akuisisi internasional praktis merupakan kenyataan sehari-hari. Semakin banyak perusahaan ingin go global karena mereka menawarkan peluang besar yang merupakan pilihan yang relatif lebih murah bagi perusahaan untuk membangun dirinya sendiri secara internal. Oleh karena itu dapat diisyaratkan bahwa perbatasan merger dan akuisisi lintas batas pada dasarnya adalah transaksi yang dilakukan terjadi dimana perusahaan target dan perusahaan pengakuisisi adalah dari negara asal yang berbeda. Kesepakatan ini seperti di mana aset dan proses dari perusahaan di negara-negara yang berbeda digabungkan untuk membentuk sebuah badan baru yang sah.

Banyak perusahaan asing atau mancanegara mengakuisisi perusahaan lokal, begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh, SoftBank Grup mengakuisisi 19.9% saham PT Trikomsel Oke Tbk (Trikomsel), perusahaan distribusi dan ritel barang smartphone dan elektornik. Saham terbesar Trikomsel sendiri dimiliki oleh perusahaan asal Singapura Polaris Ltd yang mengepit 44,88% saham. Trikomsel pun juga segera membentuk joint venture dengan SingPost E-Commerce, anak perusahaan Singapore Post.

Rencananya, *joint venture* ini bertujuan untuk mengembangkan lini e-commerce Trikomsel di Indonesia. Total valuasi *joint venture* ini mencapai Rp 43 miliar, dengan Trikomsel memegang saham mayoritas sebesar 67% (Reuters, 2013).

Pada kasus perusahaan lokal mengakuisisi perusahaan asing, contoh yang cukup bagus terjadi di 2015, di mana PT Pertamina (Persero) Tbk yang mengakuisisi 30% saham milik anak perusahaan Murphy Oil Corporation. Murphy Oil Corporation adalah perusahaan minyak asal Amerika Serikat yang beroperasi dan memiliki lapangan migas di lepas pantai Sabah dan Sarawak, Malaysia. Transaksi dari akuisisi ini mencapai US\$ 2 miliar. Bruce Delteil, *Merger & Acquisition (M&A) Lead for Asia Pacific Accenture* mengatakan, aksi akuisisi di industri minyak dan gas, seperti yang dilakukan Pertamina, merupakan langkah yang tepat. Bruce Delteil mengatakan, aksi Pertamina pada tahun 2013 yang mengakuisisi Blok 405a yang berada di Aljazair juga dinilai tanggap, karena pada tahun 2011 – 2013, Indonesia tengah menghadapi tantangan ketahanan energi yang disebabkan oleh pesatnya laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya industrialisasi dunia yang mengakibatkan terkurasnya cadangan energi dalam jumlah besar, khususnya energi fosil.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryawathy (2014) bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Tank Test*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningsih (2010)

menunjukkan bahwa tidak ada perubahan signifikan pada kinerja keuangan setelah merger. Menggunakan rasio CAMEL, hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada perubahan pada kinerja keuangan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah PD BPR BKK Kabupaten Kendal melakukan merger. Setelah PD BPR BKK Kabupaten Kendal melakukan merger, justru modal dan aset mengalami penurunan, meskipun rentabilitas dan liabilitas mengalami kenaikan.

Berdasarkan *gap* dari penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perbedaan kinerja keuangan perusahaan lokal yang mengakuisisi perusahaan asing dan perusahaan asing yang mengakuisisi perusahaan lokal. Penelitian akan dilakukan dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Antara Perusahaan Lokal yang Mengakuisisi Perusahaan Asing dengan Perusahaan Asing yang Mengakuisisi Perusahaan Lokal”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi secara keseluruhan?
2. Apakah terdapat perbedaan positif kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan asing mengakuisisi perusahaan lokal?

3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan lokal mengakuisisi perusahaan asing?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi secara keseluruhan.
2. Untuk mengetahui perbedaan positif kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan asing mengakuisisi perusahaan lokal.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan lokal mengakuisisi perusahaan asing.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber referensi yang akan memberikan informasi mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Lokal yang Mengakuisisi

Perusahaan Asing dan Perusahaan Asing yang Mengakuisisi Perusahaan Lokal dan menambah sumber pustaka yang ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan untuk memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

a. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi pemerintah

Sebagai alat pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan akuisisi internasional pada setiap perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Memberikan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

1.5. Sistematika Skripsi

Penelitian ini dibagi dalam lima bab yang masing-masing terdiri dari sub-bab. Untuk memudahkan pembahasan, maka diberikan gambaran ringkasan penelitian sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

dan sistematika penulisan yang berisi tentang alur penulisan penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan pembuatan hipotesis penelitian, dan model penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB 4. ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan sampel penelitian, deskripsi statistik data, korelasi statistik data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan untuk penarikan simpulan dan penyajian saran dalam penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pengajuan saran bagi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan bagi penelitian mendatang.